

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo Kementerian Keuangan

Pada gambar 2.1 terlihat simbol Kementerian Keuangan, lambang ini terdiri dari tiga unsur yaitu padi sebanyak 17 butir, kapas sebanyak 8 tangkup, sayap, gada, bokor. Kementerian Keuangan dapat menerapkan pokok-pokok yang terkandung dalam nilai-nilai kementerian keuangan tidak hanya sekedar mengetahui dan menghafal saja namun juga melaksanakan, sehingga melekat dalam karakter dan kepribadian setiap individu. Kementerian Keuangan Republik Indonesia, yang berdiri sejak tanggal 27 Agustus 1945 bersamaan dengan berdirinya Republik Indonesia, memiliki sejarah yang kaya dan panjang dalam mendukung pembangunan ekonomi negara. Sebagai lembaga pemerintah, kementerian ini memegang peran sentral dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan di bidang keuangan dan fiskal. Selama bertahun-tahun, Kementerian Keuangan telah mengalami evolusi dan penyesuaian kebijakan untuk menanggapi perubahan ekonomi dan kebutuhan negara. Peran Kementerian Keuangan mencakup pengelolaan keuangan negara, pengawasan belanja pemerintah, perencanaan dan pengelolaan anggaran, serta pengembangan kebijakan fiskal guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Modernisasi dan inovasi terus

menjadi fokus, dengan penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam tugas-tugasnya. Kementerian Keuangan juga terlibat secara aktif dalam pembangunan nasional, terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program strategis yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dengan keterlibatan yang mendalam dalam pengelolaan keuangan pemerintah, Kementerian Keuangan terus berperan sebagai garda terdepan dalam menyusun kebijakan ekonomi yang berkelanjutan demi meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia. Pada tahun 1998, Indonesia menghadapi krisis moneter yang memaksa perubahan signifikan dalam kebijakan ekonomi. Kementerian Keuangan memainkan peran penting dalam mengimplementasikan reformasi ekonomi yang bertujuan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan Negara. Abad ke-21 membawa Kementerian Keuangan ke era modernisasi dan transformasi. Penerapan teknologi informasi menjadi fokus, meningkatkan efisiensi dan transparansi. Kementerian juga terus terlibat dalam manajemen anggaran dan perencanaan fiskal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Seiring berjalannya waktu, Kementerian Keuangan tetap menjadi garda terdepan dalam mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi Indonesia, mencerminkan perannya yang tak tergantikan dalam arus sejarah bangsa ini. Dalam perjalanannya, Kementerian Keuangan terus beradaptasi dengan perubahan, memantapkan peranannya sebagai penjaga stabilitas keuangan dan penggerak pertumbuhan ekonomi. Seiring dengan evolusi negara, peran serta tugas Kementerian Keuangan Indonesia turut mengalami kemajuan. Gambar merupakan 2.2 gedung Kementerian Keuangan, mencerminkan komitmen lembaga ini dalam menyokong perkembangan ekonomi Negara.



Gambar 2. 2 Gedung Kementerian Keunagan

2.1.1 Visi Misi

2.1.1.1 Visi Kementerian Keuangan

Menjadi pengelola keuangan Negara untuk mewujudkan perekonomian indonesia yang produktif, kompetitif, inklusif dan berkeadilan [5].

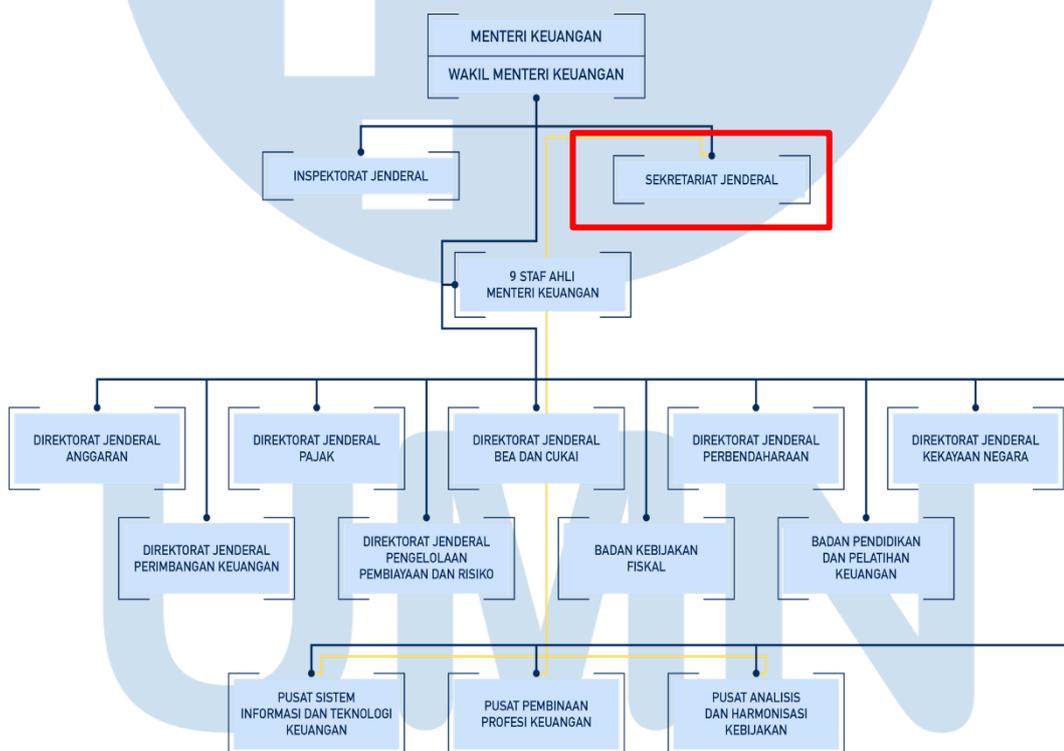
2.1.1.2 Misi Kementerian Keuangan

1. Memastikan belanja negara yang berkeadilan, efektif, efisien, dan produktif.
2. Menerapkan kebijakan fiskal yang responsif dan berkelanjutan.
3. Mengelola neraca keuangan pusat yang *inovatif* dengan risiko minimum
4. Mencapai tingkat pendapatan negara yang tinggi melalui pelayanan prima serta pengawasan dan penegakan hukum yang efektif.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

visi dan misi Kementerian Keuangan tidak hanya menjadi pernyataan formal, tetapi juga menjadi pedoman yang kuat dalam mengelola dan mengarahkan kebijakan serta kegiatan yang dilakukan oleh kementerian tersebut., serta berkomitmen pada keberlanjutan, lembaga ini bertujuan untuk mencapai keadilan dan kesejahteraan masyarakat. Komitmen ini menggarisbawahi tekad Kementerian Keuangan untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung perkembangan positif dan keseimbangan ekonomi Negara.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Kementerian Keuangan

Dibawah ini adalah penjelasan mengenai tugas oleh setiap direktorat yang terdapat di Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

A. Inspektorat Jenderal

Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan memiliki tugas pokok untuk melaksanakan pengawasan intern atas pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Keuangan. Tugas tersebut mencakup evaluasi efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di berbagai unit kerja di bawah Kementerian Keuangan. Selain itu, Inspektorat Jenderal bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi perbaikan dan pengembangan kebijakan guna meningkatkan kinerja dan akuntabilitas institusi dalam pengelolaan keuangan negara. Berikut Inspektorat Jenderal memiliki tugas, yaitu:

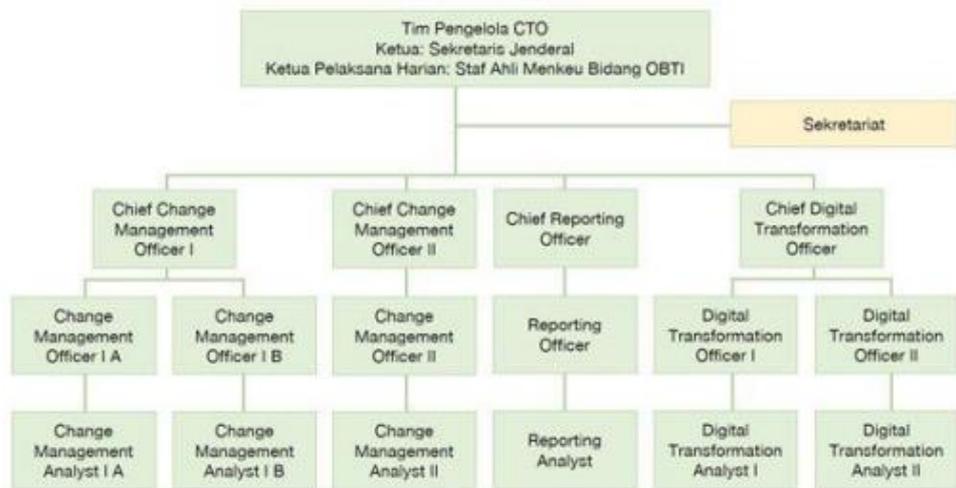
- Pengawasan Intern: Melaksanakan pengawasan intern terhadap berbagai aspek pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Keuangan.
- Evaluasi Kinerja: Melakukan evaluasi terhadap efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di seluruh unit kerja di bawah naungan Kementerian Keuangan.
- Rekomendasi Perbaikan: Menyusun rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas institusi.
- Pengembangan Kebijakan: Berkontribusi dalam pengembangan kebijakan terkait pengelolaan keuangan negara berdasarkan temuan dan rekomendasi hasil pengawasan.
- Audit Internal: Melakukan audit internal sebagai upaya untuk memastikan keberlanjutan sistem pengendalian internal dan ketahanan terhadap risiko.
- Pelaporan: Menyampaikan laporan hasil pengawasan secara berkala kepada pimpinan Kementerian Keuangan dan pihak terkait.

B. Sekretariat Jenderal

Tugas Sekretaris Jenderal (Sekjen) di Kementerian Keuangan mencakup berbagai aspek pengelolaan administratif dan operasional dalam mendukung kelancaran fungsi dan program-program Kementerian. Beberapa tugas utama Sekjen Kementerian Keuangan melibatkan:

- **Koordinasi dan Manajemen Operasional:** Bertanggung jawab atas koordinasi dan manajemen operasional berbagai unit di dalam Kementerian Keuangan untuk memastikan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas.
- **Penyusunan Kebijakan dan Rencana Strategis:** Terlibat dalam penyusunan kebijakan dan rencana strategis Kementerian Keuangan sesuai dengan arahan pemerintah dan tujuan nasional.
- **Pemberdayaan Sumber Daya Manusia:** Menangani aspek manajemen sumber daya manusia, termasuk pengembangan kebijakan sumber daya manusia, rekrutmen, pelatihan, dan evaluasi kinerja pegawai.
- **Pengelolaan Keuangan dan Anggaran:** Mengelola aspek keuangan dan anggaran Kementerian Keuangan, termasuk perencanaan dan pengendalian anggaran serta pelaporan keuangan.
- **Hubungan Antarinstansi:** Membangun dan menjaga hubungan kerja sama antarinstansi, baik di tingkat nasional maupun internasional, untuk mendukung keberlanjutan program-program Kementerian Keuangan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2. 4 Struktur Organisasi CTO

Pada gambar 2.4 Struktur organisasi dari Central Transformation Office (CTO) terangkum dalam sebuah kerangka yang kompleks, di mana posisinya berada di bawah pengawasan langsung dari Sekretaris Jenderal dan dipimpin oleh sosok Ketua Pelaksana Harian yang juga memiliki tanggung jawab sebagai Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Organisasi Birokrasi dan Teknologi Informasi. Dalam merinci lebih lanjut melalui diagram organisasi CTO, tampak bahwa terdapat sebanyak 16 anggota yang memiliki peran dan kunci.

Bagian tertentu dalam diagram ini, yang ditandai dengan garis merah di bawah, menunjukkan lokasi yang diperuntukkan bagi pelaksanaan program magang. Dalam pelaksanaan tugasnya, CTO memiliki fokus utama pada dukungan dan koordinasi implementasi Transformasi Kelembagaan di seluruh unit Eselon I, dengan perhatian khusus terhadap sentral dan unit-unit yang memiliki keterkaitan fungsi Perbendaharaan.